

PERBEDAAN DEPENDENSI PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA ANGKATAN 2011 DITINJAU DARI JENIS KELAMIN DAN PERSEPSI TERHADAP POLA PENGASUHAN ORANG TUA

Wahyuningtyas

Program Studi Psikologi, FIP, UNESA. email: tyasnagaswaraputeri@yahoo.com

Meita Santi Budiani

Program Studi Psikologi, FIP, UNESA. email: ita_peha@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji perbedaan dependensi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya angkatan 2011 ditinjau dari jenis kelamin dan persepsi terhadap pola pengasuhan orang tua. Tujuan lain dari penelitian ini adalah menguji pengaruh antara interaksi jenis kelamin dan persepsi terhadap pola pengasuhan orang tua terhadap dependensi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *analisis varian ganda* dengan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 16.0 *for Windows*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan dependensi antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan ($p=0,002$) dan terdapat perbedaan dependensi ditinjau dari persepsi terhadap pola pengasuhan orang tua ($p=0,001$). Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa interaksi antara jenis kelamin dengan persepsi terhadap pola pengasuhan orang tua tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap dependensi ($p=0,658$). Berdasarkan jenis kelamin, mahasiswa perempuan memiliki dependensi yang lebih tinggi daripada mahasiswa laki-laki. Berdasarkan persepsi terhadap pola pengasuhan orang tua, mahasiswa yang memiliki persepsi baik terhadap pola pengasuhan orang tua memiliki dependensi yang lebih tinggi daripada mahasiswa yang memiliki persepsi tidak baik terhadap pola pengasuhan orang tua mereka.

Kata kunci: dependensi, jenis kelamin, persepsi terhadap pola pengasuhan orang tua

ABSTRACT

This study was aimed to examine the difference of dependency among students of Faculty of Education State University of Surabaya based on sex and the perception toward parenting pattern. The second purpose of this study was to examine the effect of both sex and perception toward parenting pattern variables on students' dependency. The data analysis technique used in this study was Two Path Analysis of Variance using SPSS (Statistical Product and Service Solutions) 16.0 for Windows. The result shows that there is difference of dependency between female and male students. The dependency of female students is higher than that of male students. The difference of dependency also appears based on the difference perception of parenting patterns. Students with higher scores in perception toward parenting pattern have higher dependency than students with lower scores in perception toward parenting pattern. Furthermore, another result shows that the effect of both sex and perceptions toward parenting pattern variables does not have significant influence on the students' dependency.

Keywords: *dependency, sex, the perception toward parenting pattern.*

PENDAHULUAN

Manusia selalu melewati sebuah fase perkembangan menuju kedewasaan dalam kehidupannya. Mereka mendapat beberapa tugas perkembangan terkait proses kedewasaan tersebut yang dapat menentukan keberhasilan dalam menjalani fase kedewasaan. Scharf dkk. (dalam Papalia dkk., 2009:179) sebuah ukuran keberhasilan seorang menginjak dewasa mengatasi tugas perkembangan seperti meninggalkan rumah saat masa kecil adalah kemampuan mempertahankan hubungan dekat namun otonomi dengan orang tua mereka. Mereka tetap dapat mempertahankan kedekatan yang aman

dengan orang tua mereka, namun di sisi lain mereka dituntut untuk mampu menunjukkan keberadaanya sebagai seorang yang dewasa dengan bersikap selayaknya tuntutan peran dewasa. Orang dewasa muda yang tidak cukup mandiri dari ikatan orang tua mungkin memiliki kesulitan baik dalam hubungan pribadi maupun karir (Santrock, 2002:126). Musdalifah (2007:52) menyatakan bahwa ketidakmampuan individu dalam memenuhi tugas perkembangan, terutama dalam hal kemandirian atas pengasuhan orang tua sering disebut dengan dependensi.

Salah satu faktor utama yang menyebabkan anak menjadi dependen dengan orang tua adalah perilaku yang diberikan oleh orang tua itu sendiri. Suatu perlakuan yang

baik dari orang tua belum tentu dapat diterima secara baik pula oleh anak. Segala perilaku orang tua pada anak dan sistem aturan, *reward* (hadiah), dan komunikasi yang diterapkan di rumah disebut sebagai pola asuh (Zimbardo dalam Ayu, 2009:7). Baik atau tidak baiknya sebuah penilaian atau pemahaman terhadap pola asuh tersebut, akan tergantung pada bagaimana anak mempersepsikan pola pengasuhan orang tuanya. Persepsi merupakan suatu proses yang dialami oleh individu untuk mengelola dan mengartikan stimulus-stimulus yang diterima dari lingkungan. Orang tua sebagai subyek yang memberikan perlakuan akan memberikan stimulus pada anak, sehingga anak akan merespon perlakuan yang diberikan oleh orang tua. Pengalaman anak dalam melihat atau merasakan suatu stimulus berupa pola asuh serta respon yang diberikan oleh anak akan mempengaruhi persepsi anak. Penjelasan diatas memberikan suatu kesimpulan bahwa persepsi terhadap pola pengasuhan orang tua merupakan suatu respon yang di dalamnya terdapat penilaian, kesan, pendapat, atau perasaan anak terkait dengan pola asuh yang diberikan oleh orang tua mereka.

Pada dasarnya anak laki-laki dan perempuan yang diasuh oleh orang tua yang sama memiliki perbedaan fisik yang mendasar. Munculnya perbedaan secara fisik ini juga mempengaruhi perbedaan kepribadian dan perilaku diantara keduanya. Rosenkrantz dkk. melakukan penelitian terkait stereotip sifat-sifat yang membedakan laki-laki dan perempuan (dalam Sears dkk., 2006:196) dan memberikan hasil yaitu laki-laki digambarkan memiliki sifat agresif, mandiri, tidak emosional, obyektif, dominan, menyukai matematika dan ilmu pengetahuan alam, aktif, suka berenang, logis, keduniawian, percaya diri, bertindak sebagai pemimpin, senang berpetualang, dan ambisius. Perempuan digambarkan memiliki sifat lemah lembut, bijaksana, cerewet, religius, peka terhadap perasaan orang lain, rapi, tertarik pada penampilan diri, pendiam, mengungkapkan perasaan dengan lembut, menyukai seni dan kesusasteraan, mudah menangis, dependen, tidak menyukai kata-kata kasar, dan memiliki kebutuhan akan rasa aman yang besar.

Pendapat berbeda dikemukakan oleh Eagly (dalam Friedman & Schustack, 2008:5) bahwa perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang menyangkut beberapa perilaku seperti dependensi, kemudahan dipengaruhi, dan pengasuhan lebih sulit dibuktikan. Penjelasan tersebut memberikan kesimpulan bahwa terdapat dua pendapat yang masih perlu diuji kebenarannya terkait perbedaan dependensi pada laki-laki dan perempuan.

Penelitian awal telah dilakukan oleh peneliti terhadap 40 (empat puluh) mahasiswa angkatan 2011 yang berada pada rentang usia 20 hingga 22 tahun di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Subyek wawancara dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu kelompok laki-laki sebanyak 20 (dua puluh) orang dan kelompok perempuan sebanyak 20 (dua puluh) orang. Penelitian ini menggunakan metode wawancara terhadap mahasiswa di setiap jurusan atau program studi yang terdiri dari Jurusan/Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Psikologi, Bimbingan

Konseling (BK), Manajemen Pendidikan (MP), Teknologi Pendidikan (TP), Pendidikan Luar Sekolah (PLS), Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Pendidikan Luar Biasa (PLB). Hasil penelitian awal ini menunjukkan bahwa sebanyak 8 (delapan) subyek laki-laki diindikasikan memiliki kecenderungan dependensi terhadap orang tua mereka, sedangkan 12 (dua belas) subyek laki-laki lainnya tidak diindikasikan memiliki kecenderungan dependensi terhadap orang tua mereka. Hasil penelitian awal juga menunjukkan bahwa sebanyak 17 (tujuh belas) subyek perempuan diindikasikan memiliki kecenderungan dependensi terhadap orang tua mereka, sedangkan 3 (tiga) subyek perempuan lainnya tidak diindikasikan memiliki kecenderungan dependensi terhadap orang tua mereka.

Mahasiswa laki-laki dan perempuan yang menunjukkan perilaku dependen mempersepsikan pengasuhan orang tua mereka merupakan contoh pengasuhan yang baik. Mereka mengatakan bahwa orang tua mereka selalu membantu ketika sedang ada masalah, memahami kebutuhan mereka, dan memenuhi keinginan mereka. Terkait kontrol orang tua terhadap anak, mereka menyatakan bahwa orang tua selama ini membatasi mereka melakukan sesuatu, meskipun beberapa subyek yang lain menyatakan bahwa orang tua selalu memberi kebebasan penuh pada mereka. Berdasarkan apa yang dilakukan oleh orang tua, mereka memiliki anggapan bahwa orang tua selalu melakukan yang terbaik untuk mereka sehingga mereka cenderung lebih memilih menuruti keinginan orang tua karena merasa sangat membutuhkan orang tua.

Pada mahasiswa yang tidak memiliki kecenderungan perilaku dependen, mereka mempersepsikan pengasuhan orang tua sebagai pengasuhan yang tidak baik. Orang tua jarang atau bahkan tidak pernah memperhatikan kebutuhan serta keinginan mereka dan selalu membiarkan mereka berbuat apapun tanpa mengontrol perilaku anak-anaknya. Ketika menghadapi orang tua yang seperti ini, mereka harus menunjukkan sikap tidak dependen pada orang tua dan bahwa tanpa orang tua mereka mampu mengurus diri mereka sendiri.

Beberapa fenomena yang ditemukan pada mahasiswa laki-laki dan perempuan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2011 terdapat indikasi adanya dependensi pada mahasiswa laki-laki dan perempuan dan terdapat perbedaan dependensi pada mahasiswa yang memiliki persepsi baik dan tidak baik terhadap pola pengasuhan orang tua mereka, sehingga dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji lebih lanjut perbedaan dependensi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya angkatan 2011 ditinjau dari jenis kelamin dan persepsi terhadap pola pengasuhan orang tua.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif komparatif yang bertujuan untuk membedakan dua variabel atau lebih. Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat yaitu

dependensi, dan dua variabel bebas yaitu jenis kelamin dan persepsi terhadap pola pengasuhan orang tua.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2011 yang sedang menjalani pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, yaitu perempuan sebanyak 710 orang dan laki-laki sebanyak 210 orang, sehingga total populasi adalah 920 orang.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *disproportionate stratified random sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional. Sampel dari penelitian ini akan diambil 92 orang dengan rincian sampel mahasiswa laki-laki sebanyak 46 orang dan mahasiswa perempuan sebanyak 46 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi, yaitu skala dependensi dan skala persepsi terhadap pola pengasuhan orang tua. Instrumen yang digunakan untuk membedakan jenis kelamin menggunakan metode dokumentasi.

Tabel 1. Skala Persepsi Terhadap Pola Pengasuhan Orang Tua

Aspek	Indikator	No Aitem		Σ
		F	UF	
Respon orang tua terhadap anak	1. Orang tua mendukung anak dalam mengembangkan individualitas	2	1	17
	2. Orang tua mendukung anak dalam mengembangkan regulasi diri	2	1	
	3. Orang tua mendukung usaha anak dalam menyesuaikan diri	2	2	
	4. Orang tua memenuhi kebutuhan-kebutuhan anak	2	2	
	5. Orang tua memenuhi tuntutan anak	2	1	
Kontrol orang tua	1. Orang tua memperhatikan perilaku dan pergaulan anak di sekolah maupun di rumah	2	1	9
	2. Orang tua mengendalikan perilaku dan pergaulan anak di sekolah maupun di rumah	2	2	
	3. Orang tua menerapkan hukuman pada anak	1	1	
Jumlah		15	11	26

Tabel 2. Skala Dependensi

Aspek	Indikator	Jumlah Aitem		Σ
		F	UF	
Mencari kontak fisik	1. Memeluk orang tua ketika merasa cemas	3	1	6
	2. Menggandeng tangan orang tua ketika berjalan bersisian	1	1	
Berusaha dekat dengan orang tua	1. Berusaha duduk berdampingan dengan orang tua	3	1	13
	2. Berusaha datang menghampiri orang tua	2	1	
	3. Berusaha mengobrol dengan orang tua	2	1	
	4. Berusaha berdamai dengan orang tua	2	1	
Mencari perhatian	1. Ingin diperhatikan oleh orang tua ketika melakukan sesuatu	2	1	5
	2. Ingin didengarkan pendapatnya oleh orang tua	1	1	
Mencari pujian dan persetujuan	1. Ingin mendapat pujian dari orang tua	2	2	11
	2. Bermusyawarah dengan orang tua	1	1	
	3. Membuat kesepakatan dengan orang tua	1	1	
	4. Tidak ingin bertengkar dengan orang tua	2	1	
Menentang perpisahan	1. Tidak ingin berpisah dengan orang tua	1	1	5
	2. Membutuh-kan bantuan orang tua ketika sedang sendirian	2	1	
Jumlah		25	15	40

Keterangan:

F = Favourabel

UF = Unfavourabel

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis varian dua jalur dengan uji asumsi normalitas dan homogenitas.

1. Uji Asumsi

Sebelum dilakukan uji hipotesis, ada beberapa syarat yang perlu dilakukan terlebih dahulu untuk memastikan data yang digunakan memenuhi asumsi-asumsi parametrik sehingga layak untuk dianalisis.

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian telah berasal dari populasi yang sebarannya normal. Berdasarkan hasil penghitungan pada skala dependensi didapat hasil bahwa nilai $p=0,351$ ($p>0,05$). Hasil penghitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa skala dependensi merupakan skala yang berdistribusi normal.

- b. Uji homogenitas
Uji homogenitas data digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen, yaitu dengan membandingkan kedua variansinya. Berdasarkan hasil penghitungan pada data penelitian didapat hasil bahwa nilai $p=0,189$ ($p>0,05$). Hasil penghitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa data penelitian merupakan data yang homogen.

2. Uji Hipotesis
Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis varian dua jalur yang penghitungannya dibantu dengan menggunakan program SPSS 16 *for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil
Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis varian dua jalur memberikan hasil:
- Pengujian variabel dependensi ditinjau dari jenis kelamin memiliki nilai $p=0,002$ ($p<0,05$). Kesimpulan yang diperoleh adalah terdapat perbedaan dependensi pada mahasiswa perempuan dan laki-laki.
 - Pengujian variabel dependensi ditinjau dari persepsi terhadap pola pengasuhan orang tua memiliki nilai $p=0,001$ ($p<0,05$). Kesimpulan yang diperoleh adalah terdapat perbedaan dependensi pada mahasiswa yang memiliki persepsi baik dan persepsi tidak baik terhadap pola pengasuhan orang tua mereka.
 - Pengujian interaksi antara variabel jenis kelamin dengan persepsi terhadap pola pengasuhan orang tua memiliki nilai $p=0,658$ ($p>0,05$). Kesimpulan yang diperoleh adalah interaksi antara jenis kelamin dan persepsi terhadap pola pengasuhan orang tua tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dependensi.

2. Pembahasan
Hasil uji hipotesis yang menggunakan teknik analisis varian (anava) dua jalur menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dependensi antara mahasiswa perempuan dan mahasiswa laki-laki Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya angkatan 2011. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosenkatz dkk. (dalam Sears dkk., 2006:196) yang menyatakan bahwa responden penelitian memberi skor tinggi pada laki-laki untuk sifat agresif, mandiri, tidak emosional, obyektif, dominan, menyukai matematika dan ilmu pengetahuan alam, aktif, suka bersaing, logis, keduniawian, percaya diri, bertindak sebagai pemimpin, senang berpetualang, dan ambisius. Sebaliknya respon memberi skor yang tinggi pada perempuan untuk sifat lemah lembut, bijaksana, cerewet, religious, peka terhadap perasaan orang lain, rapi, tertarik pada penampilan diri, pendiam, mengungkapkan perasaan yang lembut, menyukai seni dan kesusastraan, mudah menangis, dependen,

tidak menyukai kata-kata kasar, dan memiliki kebutuhan akan rasa aman yang besar.

Salah satu indikasi penyebab adanya perbedaan dependensi antara perempuan dan laki-laki disebabkan karena pengasuhan orang tua yang memberikan pengaruh pada perilaku dependen anak. Orang tua mengajarkan pada anak laki-laki strategi penyelesaian masalah dan mengaplikasikannya pada masalah mereka. Sedangkan orang tua lebih memilih mengajarkan anak perempuan strategi penyelesaian secara spesifik dibanding menunggu mereka mencari penyelesaian sendiri (Radtke, 1995: 92). Radtke (1995: 92) menjelaskan adanya perbedaan pengasuhan orang tua antara anak perempuan dan laki-laki, namun munculnya sikap dependen terhadap pengasuhan orang tua antara anak perempuan dan laki-laki memiliki kecenderungan karakteristik yang sama, dapat terlihat pada skor tinggi pada dua aspek yaitu mencari pujian dan persetujuan, serta menentang perpisahan.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa ada perbedaan dependensi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya angkatan 2011 ditinjau dari persepsi terhadap pola pengasuhan orang tua, dimana mahasiswa yang memiliki persepsi baik terhadap pola pengasuhan orang tua mereka lebih dependen daripada mahasiswa yang memiliki persepsi tidak baik terhadap pola pengasuhan orang tua mereka.

Persepsi terhadap pola pengasuhan orang tua merupakan proses menginterpretasi atau menafsirkan perilaku orang tua pada anak yang berkaitan dengan kelangsungan hidup, reproduksi, perawatan, dan sosialisasi anak yang diperoleh melalui sistem alat indera seperti mata atau telinga. Pola pengasuhan dalam penelitian ini berfungsi sebagai rangsangan yang diterapkan oleh orang tua pada anak sehingga anak akan memberikan respon atau tanggapan atas perlakuan tersebut. Persepsi baik terhadap pola pengasuhan orang tua yang dilakukan oleh anak terlihat ketika anak mendapat skor tinggi (diatas nilai median) pada skala persepsi terhadap pola pengasuhan orang tua. Sebaliknya anak memiliki persepsi tidak baik terhadap pola pengasuhan orang tua terlihat ketika anak mendapat skor rendah (dibawah nilai median) pada skala persepsi terhadap pola pengasuhan orang tua.

Perbedaan persepsi terhadap pola pengasuhan orang tua yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya angkatan 2011 memunculkan dua kategori persepsi, yaitu persepsi baik dan persepsi tidak baik. Beberapa indikasi yang menyebabkan adanya perbedaan persepsi terhadap pola pengasuhan orang tua yaitu perbedaan pengasuhan yang diberikan oleh orang tua pada anak sebagai yang diinterpretasikan sebagai rangsangan dan pengetahuan anak terkait pengasuhan orang tua yang telah tersimpan di dalam ingatan seseorang. Rangsangan tersebut diidentifikasi oleh anak dan akhirnya anak

memberikan respon berupa penilaian terhadap perlakuan orang tua mereka.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa interaksi antara variabel jenis kelamin dengan variabel persepsi terhadap pola pengasuhan orang tua tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependensi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya angkatan 2011.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan dependensi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya angkatan 2011 ditinjau dari jenis kelamin dan persepsi terhadap pola pengasuhan orang tua. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Ada perbedaan dependensi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya angkatan 2011 ditinjau dari jenis kelamin.
2. Ada perbedaan dependensi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya angkatan 2011 ditinjau dari persepsi terhadap pola pengasuhan orang tua.
3. Interaksi jenis kelamin dengan persepsi terhadap pola pengasuhan orang tua tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap dependensi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya angkatan 2011.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah didapatkan, maka dikemukakan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian, yaitu :

Berdasarkan penelitian yang telah didapatkan, maka dikemukakan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian, yaitu :

1. Bagi orang tua :
 - a. Tidak memberikan perlakuan yang berbeda pada anak perempuan dan anak laki-laki.
 - b. Memberikan kesempatan pada anak untuk mengeksplorasi kemampuan yang ada pada dirinya, tanpa terlebih dahulu memberi bantuan pada anak.
2. Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya angkatan 2011:
 - a. Mengurangi dependensi terhadap orang tua dengan cara mengurangi harapan atau keinginan untuk selalu diasuh, dihibur, atau dibantu oleh orang tua.
 - b. Mempertanggungjawabkan tindakan yang telah dilakukan tanpa selalu meminta pertolongan pada orang tua.
3. Bagi peneliti selanjutnya :
 - a. Penelitian ini hanya menguji perbedaan dependensi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya ditinjau dari jenis kelamin dan persepsi terhadap pola pengasuhan orang tua, untuk peneliti selanjutnya

dapat menguji terhadap variabel bebas yang berbeda pula.

- b. Subyek penelitian merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya angkatan 2011, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan subyek yang berbeda.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan skala dependensi dan persepsi terhadap pola pengasuhan orang tua, untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metode pengumpulan data yang lain, misalnya metode wawancara dan observasi.
- d. Penelitian ini tidak meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi dependensi, diharapkan pada peneliti selanjutnya meneliti interaksi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dependensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, D. R. (2009). *Perbedaan Self-Regulated Learning Mahasiswa Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Pola Asuh Orang Tua* (Skripsi). Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- Azwar, S. (2008). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2011). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dianita. (2009). *Pengaruh Persepsi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Anti Sosial Pada Remaja* (Skripsi). Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- Firdaus, E. (2012). *Kemitrasejajaran Peran Gender Dalam Wacana Legalitas Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta'lim*, 10(2), 95-104 (Online) (<http://jurnal.upi.edu/>). Diakses tanggal 12 Februari 2014.
- Friedman, H.S., Schustack, M.W. (2012). *Kepribadian: Teori Klasik dan Riset Modern Jilid 2* (Terj. Benedictine Widyasinta). Jakarta: Erlangga.
- Musdalifah. (2007). *Perkembangan Sosial Remaja dalam Kemandirian: Studi Kasus Hambatan Psikologis Dependensi terhadap Orangtua* (Online). (<http://jurnaliqro.files.wordpress.com/>). Diakses tanggal 16 Oktober 2013.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., Feldman, R. D. (2009). *Human Development: Perkembangan Manusia Edisi 10 Buku 1* (Terj. Brian Marwensdy). Jakarta: Salemba Humanika.

_____. (2009). *Human Development: Perkembangan Manusia Edisi 10 Buku 2* (Terj. Brian Marwensdy). Jakarta: Salemba Humanika.

Santrock, J. W. (2002). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup Edisi Kelima Jilid 1* (Terj. Achmad Chusairi dan Juda Damanik). Jakarta: Erlangga.

_____. (2002). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup Edisi Kelima Jilid 2* (Terj. Achmad Chusairi dan Juda Damanik). Jakarta: Erlangga.

Sears, D.O., Freedman, J.L., Peplau, L.A. (2009). *Psikologi Sosial Edisi Kelima* (Terj. Michael Adryanto). Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

